

INTISARI

Pegawai Negeri Sipil yang berada di Indonesia salah satu yang masuk dalam kategori mayoritas merupakan PNS bergenerasi milenial. Generasi milenial dengan karakteristik mudah berganti pekerjaan dan mencari pemimpin yang bersedia untuk berinvestasi pada dirinya menjadi salah satu tantangan bagi pimpinan di pemerintahan. Guna meningkatkan loyalitas PNS generasi milenial yang ditunjukkan dengan adanya komitmen afektif, maka pengaruh dari kepemimpinan menjadi sesuatu yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan melayani terhadap komitmen afektif, dengan kepemilikan psikologikal dan kesesuaian orang-organisasi sebagai variabel pemediasi dengan berdasarkan pada teori pertukaran sosial. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data primer. Total 348 tanggapan dianalisis menggunakan permodelan persamaan struktural / *structural equation modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan melayani memiliki pengaruh signifikan pada komitmen afektif PNS milenial. Hasil ini mendukung peran mediasi kepemilikan psikologikal dan kesesuaian orang-organisasi dalam menjelaskan pengaruh kepemimpinan melayani terhadap komitmen afektif PNS milenial. Keterbatasan penelitian dan implikasi akan dibahas selanjutnya.

Kata kunci Komitmen afektif, Kepemimpinan Melayani, Kepemilikan psikologikal, Kesesuaian orang organisasi, Teori pertukaran sosial.

ABSTRACT

Civil Servants who are in Indonesia, one of those who are included in the majority category, are civil servants with millennial generation. The millennial generation with the characteristics of easily changing jobs and finding a leader who is willing to invest in himself is one of the challenges for leaders in government. In order to increase the loyalty of millennial generation civil servants, which is shown by the affective commitment, the influence of leadership is important. This study aims to examine the influence of serving leadership on affective commitment, with psychological ownership and person-organizations fit as mediating variables based on the social exchange theory. This study used a quantitative research design by distributing questionnaires to respondents to obtain primary data. A total of 348 responses were analyzed using structural equation modeling (SEM). The results of the study indicate that servant leadership has a significant influence on the affective commitment of millennial civil servants. These results support the mediating role of psychological ownership and person-organization fit in explaining the influence of servant leadership on the affective commitment of millennial civil servants. The limitations of the study and implications will be discussed next.

Keywords: *Affective commitment, Serving Leadership, Psychological ownership, Person-organizational fit, Social exchange theory.*